

PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DAN *MARGIN MURABAHAH* TERHADAP *RETURN ON ASSET* BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Tabrani

Institut Agama Islam Negeri Langsa, Indonesia
Email: tabrani.muhammadamin@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of murabahah financing and murabahah margins on return on assets of Islamic commercial banks in Indonesia for the 2017-2021 period. The analysis technique used in this research is multiple linear regression. The results showed that murabahah financing and margin murabahah had a positive effect on ROA of Islamic commercial banks. Murabahah financing and margin murabahah are able to explain the return on assets of Islamic commercial banks in Indonesia by 50.2%, this is because murabahah financing is the most dominant financing compared to other financing such as mudharabah financing, musyarakah financing, Qardh financing, istishna financing, and financing. ijarah. Therefore, Islamic commercial banks in Indonesia must be able to optimize the distribution of murabahah financing to obtain high murabahah margins so as to increase ROA.

Keywords: *Murabahah Financing, Murabahah Margin, Return on Assets*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *margin murabahah* terhadap *return on asset* bank umum syariah di Indonesia periode 2017-2021. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* dan *margin murabahah* berpengaruh positif terhadap ROA bank umum syariah. Pembiayaan *murabahah* dan *margin murabahah* mampu menjelaskan *return on asset* bank umum Syariah di Indonesia sebesar 50,2%, hal tersebut dikarenakan pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan yang paling mendominasi dibandingkan dengan pembiayaan lainnya seperti pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *Qardh*, pembiayaan *istishna*, dan pembiayaan *ijarah*. Maka dari itu, bank umum syariah di Indonesia harus bisa mengoptimalkan penyaluran pembiayaan *murabahah* untuk mendapatkan *margin murabahah* yang tinggi sehingga dapat meningkatkan ROA.

Kata Kunci: *Pembiayaan Murabahah, Margin Murabahah, Return on Asset*

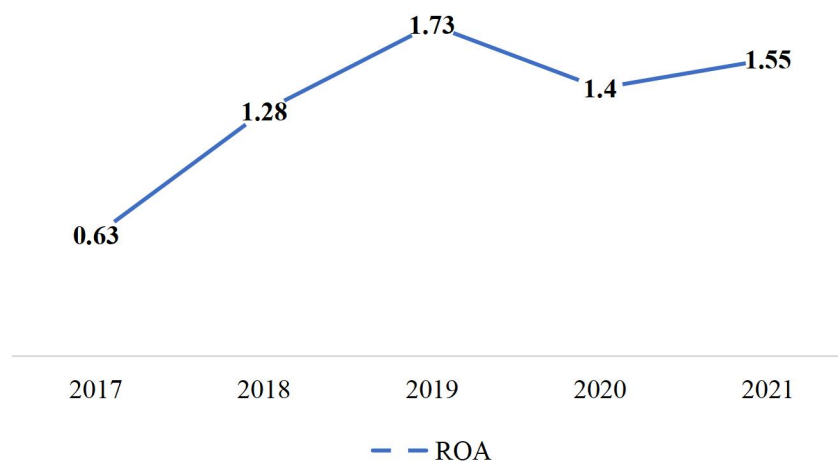
1. PENDAHULUAN

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, 2008). Menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, serta Unit Usaha Syariah. Bank umum syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, 2008). Terdapat lima belas bank umum

syariah yang beroperasi di Indonesia setelah konversinya Bank Syariah mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia.

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu (Iswari & Amanah, 2015). Kinerja keuangan menjadi pertimbangan yang signifikan bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebelum menempatkan dananya pada bank umum syariah. Penilaian terhadap kinerja keuangan bank dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap rasio keuangan bank yang bersangkutan. Salah satu rasio keuangan digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan bank adalah rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas adalah kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam presentase (Ash-Shiddiqy, 2019). Rasio profitabilitas bank yang tinggi dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperoleh keuntungan, begitupula sebaliknya rasio profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya kembali. Salah satu indikator profitabilitas yang umum digunakan adalah *return on asset* (ROA). ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya atau mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan (Siringoringo & Pratiwi, 2018).



Gambar 1. Perkembangan Rasio ROA Bank Umum Syariah
(Sumber: Otoritas Jasa Keuangan)

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa perkembangan rasio ROA bank umum syariah di Indonesia mengalami fluktuatif selama lima tahun terakhir. Pada

tahun 2017 rasio ROA sebesar 0,63%, meningkat menjadi 1,28% pada tahun 2018, meningkat kembali pada tahun 2019 menjadi 1,73%. Kemudian pada tahun 2020 rasio ROA mengalami penurunan menjadi 1,40%, dan meningkat kembali pada tahun 2021 menjadi 1,55%. Rasio ROA bank umum syariah di Indonesia pada tahun 2019 dan 2021 berada pada peringkat 1 yaitu $ROA > 1,5\%$, yang berarti bahwa bank memiliki efisiensi operasi yang sangat tinggi dan stabil sehingga memiliki potensi untuk memperoleh keuntungan yang tinggi (Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, 2012). Tahun 2018 dan 2020 berada pada peringkat 2 yaitu $1,25\% < ROA < 1,5\%$, yang berarti bahwa bank memiliki efisiensi operasi yang tinggi dan stabil sehingga memiliki potensi untuk memperoleh keuntungan yang tinggi (Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, 2012). Sedangkan tahun 2017 berada pada peringkat 3 yaitu $0,5\% < ROA < 1,25\%$, yang berarti bahwa bank memiliki efisiensi operasi yang cukup memadai dan stabil sehingga memiliki potensi untuk memperoleh keuntungan yang memadai (Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, 2012). Berfluktuasinya rasio ROA bank umum Syariah di Indonesia dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya yaitu pembiayaan *murabahah* dan *margin murabahah*.

Sumber utama keuntungan bank syariah adalah penyaluran pembiayaan. Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Rusby, 2017). Pembiayaan yang paling mendominasi di bank umum Syariah adalah pembiayaan *murabahah* (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Pembiayaan *murabahah* merupakan jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati, dalam pembiayaan *murabahah* penjual harus memberitahu harga produk yang di beli dan menentukan keuntungan sebagai tambahannya (Hakim & Anwar, 2017). Menurut Maulidizen (2019), pembiayaan *murabahah* memiliki arah hubungan yang positif dengan rasio ROA. Semakin besar pembiayaan *murabahah* yang disalurkan, maka rasio ROA juga akan semakin besar. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah

pembiayaan *murabahah* yang disalurkan, maka rasio ROA juga akan semakin rendah.

Margin murabahah merupakan selisih dari harga jual dikurangi dengan harga beli (Fidyah, 2017). Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup bank umum Syariah di Indonesia, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan bank syariah untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh bank. Menurut Satria & Saputri (2016), pendapatan *murabahah* memiliki arah hubungan yang positif dengan rasio ROA. Semakin besar pendapatan pembiayaan *murabahah*, maka rasio ROA juga akan semakin besar. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah pendapatan pembiayaan *murabahah*, maka rasio ROA juga akan semakin rendah.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa rasio ROA bank umum Syariah di Indonesia periode 2017 sampai 2021 mengalami fluktuasi, hal tersebut menandakan bank umum Syariah belum maksimal dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah. Maka dari itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam seberapa besar pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *margin murabahah* terhadap rasio ROA bank umum Syariah di Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya, serta mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam (Hardani et al, 2020). Unit analisis dalam penelitian ini Bank Umum Syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dipublikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2017 sampai 2021. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, yaitu teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (*independent variables*) terhadap satu variabel respon (*dependent variable*) (Basuki, 2015). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah pembiayaan *murabahah* (X1) dan *margin murabahah* (X2), sedangkan variabel dependennya yaitu *return on asset* (ROA).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Apriyono & Taman, 2013). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kolmogorov-smirnov test*, jika nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya jika nilai sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal (Apriyono & Taman, 2013).

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.25895825
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.058
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS 22, didapatkan hasil nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,200 > 0,05, maka demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linear. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan nilai tolerance. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Multikolinearitas terjadi jika nilai tolerance < 0.10 atau sama dengan VIF > 10 (Karyadi, 2019). Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa model tidak terdapat gejala multikolinearitas, atau multikolinearitas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinearitas).

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	.989	1.012
	Margin <i>Murabahah</i>	.989	1.012

a. Dependent Variable: Return on Asset

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ke tiga variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model tidak terdapat gejala multikolinearitas yaitu lolos uji multikolinearitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengukur model regresi linier ada korelasi diantara periode kesalahan sebelumnya (t-1) dan periode kesalahan t (Amini & Wirman, 2021). Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji durbin-watson (DW) dengan ketentuan jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 ($-2 < DW < 2$) tidak terjadi autokorelasi (Saputra & Nazipawati, 2021).

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	.380 ^a

a. Predictors: (Constant), Margin *Murabahah*, Pembiayaan *Murabahah*

b. Dependent Variable: Return on Asset

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS 22, didapatkan hasil nilai durbin-watson sebesar 0,380. Nilai DW tersebut berada diantara diantara -2 dan +2 ($-2 < 0,380 < 2$), maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ayuwardani, 2018). Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *white*, uji *white* dilakukan dengan cara meregres residual kuadrat (U2t) dengan variabel independen, variabel independen kuadrat dan perkalian

(interaksi) variabel independent (Elvienne & Apriwenni, 2019). Pengujiannya adalah jika c^2 hitung < c^2 tabel maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4
Hasil Uji White
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.348 ^a	.121	.040	.08888

a. Predictors: (Constant), X1X2, X1_Kuadrat, X2_Kuadrat, Margin Murabahah, Pembiayaan Murabahah

b. Dependent Variable: U2t

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS 22, didapatkan hasil nilai c^2 hitung sebesar 6,05 (n x R Square yaitu 50 x 0,121), dan nilai c^2 tabel sebesar 66,33865. Nilai c^2 hitung (6,05) < nilai c^2 tabel (66,33865), dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau terbebas uji heteroskedastisitas.

Persamaan Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda, yaitu teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas (*independent variables*) terhadap satu variabel respon (*dependent variable*). Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Tabel 5
Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-1.689	.399
	Pembiayaan Murabahah	2.438	.000
	Margin Murabahah	2.782	.000

a. Dependent Variable: Return on Asset

$$Y = -1,689 + 2,438X_1 + 2,782X_2 + 0,498$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi berganda di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai koefisien beta variabel pembiayaan *murabahah* (X1) sebesar 2,438, jika variabel *margin murabahah* (X2) nilainya tetap dan pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel *return on asset* (Y) bank umum syariah akan mengalami peningkatan sebesar 2,438,

begitu pula sebaliknya jika pembiayaan *murabahah* mengalami penurunan satu satuan, maka variabel *return on asset* (Y) bank umum syariah akan mengalami penurunan sebesar 2,438.

2. Nilai koefisien beta variabel *margin murabahah* (X2) sebesar 2,782, jika variabel pembiayaan *murabahah* (X1) nilainya tetap dan *margin murabahah* mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel *return on asset* (Y) bank umum syariah akan mengalami peningkatan sebesar 2,782, begitu pula sebaliknya jika *margin murabahah* mengalami penurunan satu satuan, maka variabel *return on asset* (Y) bank umum syariah akan mengalami penurunan sebesar 2,782.

Hasil Uji t

Uji statistik t dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh suatu variabel bebas/independent secara individual terhadap variabel terikat/dependent. Adapun cara pengambilan kesimpulannya adalah dengan cara membandingkan t hitung > t tabel, atau dengan membandingkan nilai signifikansi < α yaitu 0.05 (Sugiyono, 2016).

Tabel 6
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.689	.399		-4.231	.000
	Pembiayaan Murabahah	2.438	.000	.712	7.708	.000
	Margin Murabahah	2.782	.000	.210	2.272	.027

a. Dependent Variable: Return on Asset

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t hitung variabel pembiayaan *murabahah* (X1) 7,708 dan nilai sig.nya 0,000 < 0,05, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset* bank umum Syariah di Indonesia. Nilai t hitung variabel *margin murabahah* (X2) 2,272 dan nilai sig.nya 0,027 < 0,05, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel *margin murabahah* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset* bank umum Syariah di Indonesia.

Hasil Uji F

Uji statistik F dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel bebas/independent secara bersama-sama terhadap variabel terikat/dependent. Adapun cara pengambilan kesimpulannya adalah dengan cara membandingkan $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau dengan membandingkan nilai signifikansi $< \alpha$ yaitu 0.05 (Sugiyono, 2016).

Tabel 7
Hasil Uji F
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.271	2	2.136	30.768	.000 ^b
	Residual	3.957	57	.069		
	Total	8.228	59			

a. Dependent Variable: Return on Asset

b. Predictors: (Constant), Margin Murabahah, Pembiayaan Murabahah

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 30,768 dan nilai sig. $0,000 < 0,05$, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variable pembiayaan *murabahah* dan *margin murabahah* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset* bank umum Syariah di Indonesia.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Koefisien determinasi sangat dipengaruhi oleh banyaknya variabel independent (predictor) relatif terhadap ukuran sampelnya. Terdapat beberapa koreksi yang bisa digunakan untuk menyesuaikan nilai R^2 terhadap ukuran sampel dan banyaknya variabel independent, namun yang paling banyak digunakan adalah koefisien adjusted R^2 (Dachlan, 2014).

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.519	.502	.26346

a. Predictors: (Constant), Margin Murabahah, Pembiayaan Murabahah

b. Dependent Variable: Return on Asset

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R Square* sebesar 0,502. Dalam hal ini variabel independen yaitu pembiayaan *murabahah* dan *margin murabahah* mampu menjelaskan variabel dependen yaitu *return on asset* bank

umum Syariah di Indonesia sebesar 50,2%, sedangkan sisanya 49,8% dipengaruhi oleh variabel lain seperti pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS 22, didapatkan nilai *t* hitung variabel pembiayaan *murabahah* (*X*₁) 7,708 dan nilai *sig*.nya $0,000 < 0,05$, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* berpengaruh secara positif terhadap *return on asset* bank umum Syariah di Indonesia. Semakin tinggi pembiayaan *murabahah* yang disalurkan oleh bank umum syariah akan membuat tingkat ROA mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya semakin rendah pembiayaan *murabahah* yang disalurkan bank umum syariah akan membuat tingkat ROA mengalami penurunan.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan Faradilla et al. (2017), pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. *Murabahah* menjadi variabel yang signifikan karena *murabahah* termasuk pembiayaan yang paling dominan di Bank Umum Syariah, ini dapat dilihat dari porsi pembiayaan *murabahah* yang paling besar yaitu sebesar 88.83%. Hal ini juga dapat terjadi karena Bank Umum Syariah masih menghindari risiko. Mark up dalam *murabahah* dapat ditetapkan sedemikian rupa sehingga memastikan bahwa bank dapat memperoleh keuntungan yang sebanding dengan keuntungan bank-bank berbasis bunga yang menjadi saingan perbankan Syariah.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan Raharjo & Wahyuni (2019), pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Hal ini disebabkan *murabahah* merupakan jual beli barang yang dilakukan oleh penjual dengan memberikan informasi kepada pembeli mengenai harga pokok produk sebelum adanya penambahan keuntungan yang telah ditetapkan oleh penjual sebelumnya. Pembiayaan *murabahah* berfungsi untuk menekan resiko pada usaha yang dilakukan, serta bank syariah dapat langsung mengetahui atau menentukan besaran profitabilitas (keuntungan).

Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan Fachrurrazi & Olivia (2020), pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas

PT BNI Syariah. Dimana dalam pembiayaan *murabahah*, bagi bank merupakan investasi jangka pendek yang cukup mudah, dengan pendapatan mark-up yang bisa ditentukan sehingga mengurangi resiko, sedangkan disisi nasabah pembiayaan ini tidak memungkinkan bank ikut campur dalam manajemen bisnis.

Pengaruh *Margin Murabahah* terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS 22, didapatkan nilai t hitung variabel *margin murabahah* (X2) 2,272 dan nilai sig.nya $0,027 < 0,05$, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel *margin murabahah* berpengaruh secara positif terhadap *return on asset* bank umum Syariah di Indonesia. Semakin tinggi *margin murabahah* yang disalurkan oleh bank umum syariah akan membuat tingkat ROA mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya semakin rendah *margin murabahah* yang disalurkan bank umum syariah akan membuat tingkat ROA mengalami penurunan.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan Jasri (2017), Nabila (2019), Agustina et al. (2021), Satria & Saputri (2016), dan Nuraisyah & Winarto (2019), *margin murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Menurut Nurfajri & Priyanto (2019), pembiayaan *murabahah* merupakan salah satu akad pembiayaan yang paling sering digunakan dalam aktivitas pembiayaan Bank Umum Syariah karena lebih mudah diterapkan dan resiko yang ditanggung oleh Bank Umum Syariah lebih kecil. Dari pembiayaan *murabahah* yang disalurkan, akan diperoleh *margin* yang akan dibayarkan oleh nasabah baik secara tunai ataupun tangguhan. *Margin* yang diterima akan menjadi semakin tinggi jika pembayaran dilakukan secara tangguhan dalam jangka waktu yang panjang. Namun, jika pembayaran dilakukan secara tunai maka, *margin* yang diperoleh menjadi semakin kecil. Dari *margin* yang didapat maka, akan meningkatkan profit pada bank umum Syariah.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah* dan *margin murabahah* berpengaruh secara positif terhadap ROA pada bank umum Syariah di Indonesia. Perkembangan pembiayaan *murabahah* bank umum Syariah di Indonesia selama

periode 2017 sampai 2021 terus mengalami peningkatan, akan tetapi *margin murabahah* pada periode 2020 mengalami penurunan dan diikuti dengan penurunan rasio ROA juga. Maka dari itu, bank umum syariah di Indonesia harus bisa mengoptimalkan penyaluran pembiayaan menggunakan akad *murabahah*, hal tersebut dikarenakan pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan yang paling mendominasi pada bank umum Syariah di Indonesia dibandingkan dengan pembiayaan lainnya seperti pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *Qardh*, pembiayaan *istishna*, dan pembiayaan *ijarah*.

4. DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. I., Sulaeman, & Kartini, T. (2021). Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah terhadap Laba Bersih. *Al Maal : Journal of Islamic Economics and Banking*, Vol. 2, No.
- Amini, N., & Wirman. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Return On Assets pada Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, Vol. 5 No.
- Apriyono, A., & Taman, A. (2013). Analisis Overreaction pada Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2009. *Jurnal Nomina, Volume II*.
- Ash-Shiddiqy, M. (2019). Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Menggunakan Rasio Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE). *Jurnal Imara, Volume 3*,.
- Ayuwardani, R. P. (2018). Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan terhadap Underpricing Harga Saham pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Nominal, Volume VII*.
- Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, (2012).
- Basuki, A. T. (2015). *Analisis Statistik Dengan Spss*. Danisa Media.
- Dachlan, U. (2014). *Panduan Lengkap Structural Equation Modeling Tingkat Dasar*. Lentera Ilmu.
- Elvienne, R., & Apriwenni, P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kap Sebagai Pemoderasi. *Auditing, Volume 8 N*.
- Fachrurrazi, & Olivia, M. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas pada PT Bank BNI Syariah. *Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 9 No*.
- Faradilla, C., Arfan, M., & Shabri, M. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah,

- Istishna, Ijarah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi, Volume 6*,.
- Fidyah. (2017). Analisis Pendapatan Margin Murabahah Pada Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal STIE Semarang, Vol. 9 No.*
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Hakim, L., & Anwar, A. (2017). Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum di Indonesia. *AL-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam, Vol. 1, No.*
- Hardani et al. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Iswari, P. W., & Amanah. (2015). Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah: Negara vs Swasta. *Jurnal Islaminomic, Vol. 6 No.*
- Jasri. (2017). Pengaruh Pendapatan Margin Bay Al- Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, Vol. 1, No.*
- Karyadi, M. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2017. *Journal Ilmiah Rinjani, Vol. 7 No.*
- Maulidizen, A. (2019). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2017. *Jurnal Penelitian, Volume 13*,.
- Nabila, N. K. (2019). Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*.
- Nuraisyah, E., & Winarto, H. (2019). Analisis Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Bersih Pt Bank Negara Indonesia Syariah (Periode Tahun 2012 – 2018). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana, Vol. 6 No.*
- Nurfajri, F., & Priyanto, T. (2019). Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal MONEX, Volume 8 N.*
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Statistik Perbankan Syariah*.
- Raharjo, S., & Wahyuni, S. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Mudharabah Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis & Manajemen, Vol. 19, N.*
- Rusby, Z. (2017). *Manajemen Perbankan Syariah*. Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR.
- Saputra, N., & Nazipawati. (2021). Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. *KLASSEN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Perencanaan Pembangunan, Vol. 1 No.*

- Satria, D. I., & Saputri, H. (2016). Pengaruh Pendapatan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* Terhadap Return on Equity PT Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Visioner & Strategis*, Volume 5,.
- Siringoringo, R., & Pratiwi, R. (2018). Pengukuran Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia dengan Menggunakan Rasio CAMEL Periode 2012-2016. *Jurnal JIM UPB*, Volume 6 N.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Pub. L. No. Nomor 21 (2008).